

Abstrak

. Atensi merupakan awal dari proses pembelajaran, tanpa adanya atensi yang diberikan oleh individu pada informasi, maka proses pembelajaran akan terhambat. Terdapat dua jenis atensi, yaitu *selective attention* dan *divided attention* (Matlin, 1998). Kedua jenis atensi ini dibutuhkan dalam proses pembelajaran hingga pengaplikasian materi pembelajaran, namun dalam proses pembelajaran kemampuan *selective attention* lebih dibutuhkan. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan *selective attention*, salah satunya dengan mendengarkan musik.

Pada 40 orang mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2015 Universitas "X" Bandung dibagi kedalam 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol dan diminta untuk mengerjakan tes Bourdon. Pada mahasiswa kelompok eksperimen akan diberikan treatment berupa musik instrumental pop.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dengan teknik Wilcoxon signed rank diperoleh koefisien sebesar 0,027 untuk skor dan 0,011 untuk waktu kelompok kontrol dan sebesar 0,001 untuk skor dan sebesar 0,000 untuk waktu.

Kesimpulan yang diperoleh adalah musik instrumental pop memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan *selective attention* mahasiswa fakultas psikologi Universitas "X" Bandung dimana pada kelompok eksperimen yang diberikan musik terjadi peningkatan skor dan waktu yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sehingga musik instrumental pop dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan *selective attention* dalam belajar.

Kata kunci : Atensi, *Selective attention*, Musik

Abstract

Attention is the beginning of the learning process, without any attention given by individu on information, then the learning process will be hampered There are two types of attention, namely selective attention and shared attention (Matlin, 1998). Both types of attention are needed in the learning process until the application of learning materials, but in the process of learning the ability of selective attention is needed. Various ways can be done to improve the ability of selective attention, one of them by listening to music.

The 40 students from 2015's batch of the faculty of psychology in Bandung's "X" University are divided into two groups which are the experiment and control group and are asked to do the Bourdon test. The students in the experiment group will be given a treatment in the form of instrumental pop music.

Based on the result of statistically processed data by using Wilcoxon signed rank technique show that there are coefficient of 0,27 for score and 0,11 for time by the control group and 0,001 for score and 0,000 for time.

The conclusion is that instrumental pop music does have an effect towards the strengthening the ability of selective attention of "X" university's student of the faculty of psychology where the experiment group that are treated with music do have a more significant increase in score and time compared to the control group. Therefore instrumental pop music can be used as a way to strengthen the ability of selective attention in learning.

Keyword : Attention, Selective Attention, Music

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Maksud Penelitian.....	12
1.3.2 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Teoretis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	13

1.1 Kerangka Pemikiran	13
1.2 Asumsi Penelitian	19
1.3 Hipotesis Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Emosi.....	20
2.2 Musik	23
2.3 Pengaruh Musik pada Emosi	25
2.4 Atensi.....	31
2.5 Pengaruh Emosi pada Atensi.....	39
2.6 Tes Bourdon.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	43
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	45
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
3.3.1 Variabel Penelitian	46
3.3.2 Definisi Konseptual	46
3.3.3 Definisi Operasional	46
3.4 Alat Ukur	47
3.4.1 Alat Ukur Variabel <i>selective attention</i>	47
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	48
3.4.3.1 Data Pribadi	48
3.4.3.2 Data Penunjang	48
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	4

3.5.1	Populasi Sasaran	48
3.5.2	Karakteristik Sampel	48
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	49
3.6	Teknik Analisis Data	50
3.7	Hipotesis Statistik	51
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Gambaran Sampel Penelitian	52
4.2	Hasil Penelitian	53
4.2.1	Pengujian Hipotesis Statistik.....	53
4.2.1.1	Kelompok Kontrol (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>).....	53
4.2.1.2	Kelompok Eksperimen (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>)	55
4.2.1.3	Uji Kenaikan Skor dan Waktu pada grup Kontrol dan Eksperimen	56
4.3	Pembahasan	57
4.4	Diskusi	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Simpulan	65
5.2	Saran	65
5.2.1	Saran Teoritis	65
5.2.2	Saran Praktis	66
DAFTAR PUSTAKA		67
DAFTAR RUJUKAN		68
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Ringkasan Suku Bangsa Responden	48
Tabel 4.2. Ringkasan Indeks Prestasi Kumulatif Responden	48
Tabel 4.3. Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol	49
Tabel 4.4. Wilcoxon Signed Rank Kelompok Kontrol	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Eksperimen	50
Tabel 4.6. Wilcoxon Signed Rank Kelompok Eksperimen	51
Tabel 4.7. Ringkasan Hasil Rata-rata Kelompok Kontrol dan Eksperimen	52



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pikir	18
Bagan 3.1. Bagan Prosedur Penelitian	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Stimulasi Musik kedalam Otak	27
Gambar 2.2. Teori Bottleneck	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1 *Letter Of Consent*

Lampiran-2 Tes Bourdon

Lampiran-3 Alat tes PANAS

Lampiran-4 Data Penunjang

Lampiran-5 Hasil pengambilan data

Lampiran-6 Pengujian Hipotesis Statistik

Lampiran-7 Gambaran data penunjang sampel berdasarkan kategori perubahan skor dan waktu

Lampiran-8 Hasil Survey *Treatment*

Lampiran-9 Tabel nilai kritis *Wilcoxon*

